

Peranan FSPMI terhadap Pekerja Perseroan Terbatas

Eman Sulaeman¹, Muhammad Faiz Akbar², Mulky Ismail Ramadhan³,
Sandika Naufal Fawwaz Wijaya⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa
Karawang

e-mail: ah.humaed@gmail.com¹, muhammadfaizakbar06@gmail.com²,
mulkyismailramadhan123@gmail.com³, sansnaufaw@gmail.com⁴

Abstrak

Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) adalah salah satu organisasi yang merupakan bagian dari organisasi serikat pekerja yang tersebar diseluruh Indonesia. Serikat Pekerja FSPMI merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh pekerja dan untuk pekerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan FSPMI terhadap pendidikan dan pelatihan pekerja perseroan terbatas, serta dampak yang dihasilkan dari keberadaan serikat pekerja ini dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peranan FSPMI terhadap pendidikan dan pelatihan pekerja perseroan terbatas di Indonesia, serta dampak yang dihasilkan dari keberadaan serikat pekerja ini dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan oleh FSPMI dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Kata kunci: FSPMI, Pekerja, Perseroan Terbatas

Abstract

The Federation of Indonesian Metal Worker Unions (FSPMI) is an organization that is part of the trade union organizations spread throughout Indonesia. The FSPMI Workers' Union is an organization formed by workers and for workers. The purpose of this study is to find out how the role of FSPMI has on the education and training of limited liability company workers, as well as the impact resulting from the existence of this union in the field of education and training. The method used is a qualitative approach with a focus on interviews as a data collection technique. A qualitative approach was chosen because it can provide an in-depth understanding of the role of the FSPMI in the education and training of limited liability company workers in Indonesia, as well as the impact resulting from the existence of this union in the field of education and training. Data collection was carried out through interviews and then the data were analyzed using content analysis methods. The results of the study show that programs implemented by FSPMI can improve the quality of human resources and have a positive impact on company performance.

Keywords : FSPMI, Workers, Limited Liability Company

PENDAHULUAN

Pekerja atau buruh merupakan tulang punggung perusahaan, tanpa adanya pekerja tidak akan mungkin perusahaan itu bisa berjalan, dan berpartisipasi dalam pembangunan (Rosifany, 2019). Mereka juga bagian dari sumber daya manusia yang terlibat untuk memproduksi suatu barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Namun, kenyataannya di Indonesia masih banyak pekerja yang mengalami berbagai masalah, terutama terkait dengan hak-hak mereka sebagai pekerja. Salah satunya seperti menerima upah yang rendah dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka serta keluarga. Dengan biaya upah yang rendah membuat para pekerja sulit untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibentuklah organisasi seperti serikat pekerja. Serikat pekerja adalah suatu organisasi para pekerja yang dibentuk untuk memajukan, melindungi, dan memperbaiki kepentingan-kepentingan sosial, ekonomi, dan politik dari para anggotanya melalui tindakan kolektif (Mohamad Anwar, 2019).

Dalam sebuah perusahaan serikat pekerja sangat diperlukan untuk mengayomi dan memperjuangkan hak-hak pekerja. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) adalah salah satu organisasi yang merupakan bagian dari organisasi serikat pekerja yang tersebar diseluruh Indonesia. Serikat Pekerja FSPMI merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh pekerja dan untuk pekerja.

Dengan adanya organisasi serikat pekerja seperti FSPMI ini, diharapkan para pekerja perusahaan dapat memiliki wadah untuk menampung aspirasi, keluhan dari para pekerja dan memperjuangkan hak-haknya. FSPMI berperan dalam memperjuangkan hak-hak bagi para pekerja terkait dengan upah, jam kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, serta melindungi para pekerja dari diskriminasi dan pelecehan.

FSPMI juga berperan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja. Melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh FSPMI, pekerja dapat mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis mereka, sehingga meningkatkan kualitas kerja dan peluang karier. Dengan demikian, peranan FSPMI bukan hanya sebatas melindungi hak-hak pekerja, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat pagi para pekerja saja, tetapi juga bisa memberikan manfaat kepada perusahaan.

Kami sangat tertarik dengan judul "Peranan FSPMI Terhadap Pekerja Perseroan Terbatas" karena FSPMI ini memiliki peran penting dalam melindungi hak-hak dan kesejahteraan para pekerja Perseroan Terbatas (PT). Organisasi ini menjadi perwakilan bagi para pekerja dalam negosiasi kontrak kerja, upah, tunjangan, serta memberikan pelatihan untuk peningkatan keterampilan bagi para pekerja.

Penelitian ini akan fokus pada peran FSPMI terhadap pengembangan keterampilan pekerja Perseroan Terbatas (PT). Aspek lain dari peran FSPMI, seperti memperjuangkan hak-hak pekerja perseroan terbatas, seperti upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan perlindungan terhadap diskriminasi, tidak akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan dan pelatihan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Pekerja memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pekerja melalui pendidikan dan pelatihan merupakan isu yang sangat relevan untuk diteliti. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi anggotanya menjadi topik yang menarik untuk dikaji.

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peranan FSPMI terhadap pendidikan dan pelatihan pekerja perseroan terbatas, serta dampak yang dihasilkan dari keberadaan serikat pekerja ini dalam bidang pendidikan dan pelatihan?". Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini akan menggali data tentang program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh FSPMI, strategi yang digunakan oleh organisasi dalam melaksanakan program-program tersebut, serta dampak yang dihasilkan pada kinerja dan kesejahteraan pekerja.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peranan FSPMI terhadap pendidikan

dan pelatihan pekerja perseroan terbatas di Indonesia, serta dampak yang dihasilkan dari keberadaan serikat pekerja ini dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan dua kelompok pihak yang terkait, yaitu anggota FSPMI yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan, dan pengurus FSPMI yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program tersebut.

Adapun pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menjelajahi topik yang relevan dan muncul selama wawancara. Wawancara dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan platform video conference, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan panduan wawancara yang mencakup tujuan penelitian, daftar pertanyaan, serta catatan mengenai etika dan prosedur wawancara. Selama wawancara, peneliti mencatat informasi yang diperoleh dan merekam percakapan dengan izin responden agar data dapat dianalisis secara akurat.

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan melakukan proses transkripsi dari rekaman wawancara menjadi teks tulisan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis), yang melibatkan penyusunan kode atau kategori berdasarkan tema-tema yang muncul dari jawaban responden.

Peneliti kemudian akan mengidentifikasi pola dan hubungan antara tema-tema tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mendalam, didukung oleh kutipan langsung dari wawancara sebagai bukti empiris.

Penelitian ini dilakukan dengan menghubungi responden di lokasi yang sesuai dengan tempat mereka bekerja atau tempat yang nyaman bagi mereka untuk melakukan wawancara. Waktu penelitian disesuaikan dengan kesepakatan antara peneliti dan responden yang memungkinkan kedua belah pihak untuk meluangkan waktu yang cukup untuk wawancara. Waktu penelitian berlangsung kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari bulan April hingga bulan Juni 2023. Waktu ini sudah mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan pelatihan bagi para pekerja sangat penting karena memberikan banyak manfaat kepada para pekerja, seperti meningkatkan kualitas bagi para pekerja yang bisa berkontribusi kepada organisasi serta perusahaan untuk mencapai tujuannya. Yang dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh FSPMI adalah pekerja di perusahaan yang tergabung ke dalam organisasi.

Untuk meningkatkan kualitas pekerja di perusahaan perseroan terbatas, FSPMI memiliki program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan hanya untuk anggota organisasi. Program ini terdiri dari dua jenis, yaitu pendidikan dan pelatihan dasar dan pendidikan dan pelatihan lanjutan.

Pendidikan dan Pelatihan Dasar

Program pendidikan dasar yang ditawarkan oleh FSPMI adalah tentang doktrinasi pentingnya serikat pekerja. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya keberadaan serikat pekerja bagi para pekerja, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam memperjuangkan hak-hak dan kesejahteraan bersama. Dalam program ini, peserta akan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip dasar serikat pekerja, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota serikat pekerja, serta cara-cara untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan serikat pekerja. Program ini merupakan tahap awal atau dasar yang harus diikuti sebelum memasuki program pelatihan dan pendidikan lanjutan.

Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan

FSPMI juga menyediakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan yang meliputi: pertama, Pelatihan Serikat Pekerja dan Organisasi membahas peran penting yang dimainkan oleh serikat pekerja dalam melindungi hak-hak buruh dan cara memperjuangkan hak-hak tersebut. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa para pekerja memiliki perlindungan yang cukup serta dapat memperjuangkan hak-hak mereka dengan tepat. Kedua, Pelatihan Administrasi dan Sekretariat memberikan pemahaman tentang manajemen dokumen, jadwal, koordinasi, surat menyurat, dan tata kelola rapat dalam sebuah organisasi. Pelatihan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua administrasi dan koordinasi di dalam organisasi berjalan dengan lancar dan efektif. Ketiga, Pelatihan Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk membuat keputusan yang tepat. Keempat, Pelatihan Leadership bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memimpin tim dan mengelola sumber daya manusia di dalam organisasi. Pelatihan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pimpinan di dalam organisasi memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola sumber daya manusia dan mencapai tujuan organisasi serta perusahaan. Kelima, pelatihan Public Speaking dan Organizer membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, menyusun materi presentasi dengan baik, serta cara mengorganisir acara atau kegiatan yang efektif untuk kepentingan organisasi. Pelatihan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif.

Dalam keseluruhan program pendidikan dan pelatihan ini, FSPMI berharap dapat memberikan manfaat kepada anggotanya dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pekerja di perusahaan perseroan terbatas. Hal ini akan membantu para pekerja untuk lebih baik dalam mengerjakan pekerjaannya dan juga memperjuangkan hak-haknya sebagai buruh.

Jika pekerja ingin mengikuti program pendidikan dan pelatihan maka harus dimulai dari tahap dasar atau awal, Jika proses awal ini dilakukan dengan baik, maka pelatihan dan pendidikan sebelumnya dapat dikatakan dilakukan dengan baik. hal itu merupakan langkah mengantisipasi tingkat mengukur kedisiplinan anggota, kemudian selanjutnya melaksanakan pelatihan kerja kepada anggota secara terstruktur.

Ada dampak positif yang dapat dilihat setelah pekerja perseroan terbatas mengikuti program pendidikan dan pelatihan FSPMI, di antaranya adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan, motivasi kerja yang lebih tinggi, serta meningkatnya solidaritas di tempat kerja. Pekerja yang mengikuti program tersebut cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengikutinya.

Program pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan oleh FSPMI dikatakan lumayan efektif karena selalu ditingkatkan setiap tahunnya dengan mengupgrade keilmuan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi terkini, termasuk perkembangan teknologi dan digitalisasi.

Selain itu, FSPMI juga mempertimbangkan penggunaan media dan komputerisasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Dengan demikian, anggota FSPMI dapat lebih mudah mengakses berbagai informasi dan materi pelatihan, serta lebih mudah untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan.

Dengan strategi-strategi tersebut, FSPMI berharap bahwa program pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan dapat semakin efektif dan bermanfaat bagi para anggotanya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan bersama.

Reaksi dan feedback dari pekerja di perseroan terbatas setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan FSPMI umumnya positif, di mana mereka merasa lebih siap dan terlatih dalam menghadapi situasi di tempat kerja. Perusahaan dapat mendukung program pendidikan dan pelatihan FSPMI bagi pekerjanya karena program tersebut dapat meningkatkan kualitas SDM mereka dan berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Partisipasi anggota FSPMI yang memiliki minat untuk mengikuti pelatihan dan

pendidikan masih terbilang cukup sedikit karena mereka memiliki keperluan hal lain sehingga menjadi salah satu hambatan terbesar bagi FSPMI dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan.

FSPMI mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja PT dengan menggunakan feedback dan evaluasi dari anggota mereka, serta merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. FSPMI juga membuat planning tahunan yang sesuai dengan kebutuhan anggota.

Perusahaan PT mengakui kontribusi FSPMI dalam upaya pendidikan dan pelatihan pekerja mereka, terutama dalam meningkatkan kualitas SDM dan kinerja perusahaan. Tanggapan pihak perusahaan terhadap program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh FSPMI umumnya positif, karena program tersebut dapat memperbaiki keterampilan dan pengetahuan pekerja serta meningkatkan kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pekerja di perusahaan perseroan terbatas, FSPMI menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan dasar serta pendidikan dan pelatihan lanjutan. Program ini memberikan banyak manfaat kepada pekerja, seperti peningkatan keterampilan dan pengetahuan, motivasi kerja yang lebih tinggi, dan meningkatnya solidaritas di tempat kerja. Reaksi dan feedback dari pekerja yang mengikuti program ini umumnya positif, di mana mereka merasa lebih siap dan terlatih dalam menghadapi situasi di tempat kerja.

FSPMI secara aktif mengupgrade program pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya dengan mengintegrasikan teknologi dan digitalisasi dalam proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi program, serta memudahkan anggota FSPMI dalam mengakses informasi dan materi pelatihan. Namun, partisipasi anggota masih terbilang cukup sedikit, menjadi salah satu hambatan dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan.

Dalam hal ini, perusahaan perseroan terbatas dapat mendukung program pendidikan dan pelatihan FSPMI bagi pekerjanya, karena program tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan juga dapat bekerja sama dengan FSPMI dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan pekerja serta menyampaikan feedback dan evaluasi untuk pengembangan program yang lebih sesuai.

Adapun saran dan rekomendasi dari penulis untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam program pendidikan dan pelatihan, FSPMI dapat memperkuat promosi dan penyuluhan kepada anggota mengenai manfaat dan pentingnya mengikuti program ini. FSPMI juga dapat mengadakan pertemuan atau sesi pengenalan program secara rutin untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang program pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan.

Selain itu, perusahaan perseroan terbatas juga dapat memberikan insentif atau penghargaan kepada pekerja yang aktif mengikuti program pendidikan dan pelatihan, sehingga mendorong partisipasi mereka. Perusahaan juga dapat melibatkan FSPMI dalam merancang program pendidikan dan pelatihan yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan pekerja di perusahaan tersebut.

Terakhir, perusahaan dan FSPMI dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang lebih spesifik dan mendalam, serta mengembangkan program-program yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan kolaborasi yang erat antara perusahaan dan serikat pekerja, program pendidikan dan pelatihan dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pekerja dan perusahaan.

Dengan tindakan yang sesuai, diharapkan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh FSPMI dapat semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pekerja di perusahaan perseroan terbatas, serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, A. Potret Kesejahteraan Dan Strategi Bertahan Hidup Pekerja Kontrak Dan Alih

Daya Sektor Industri Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

- Fikri, D. (2016). Gerakan Sosial Buruh Fspmi Sidoarjo Dalam Menuntut Penghapusan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Fitriani, Y. (2013, December). Perancangan Sistem Informasi Keanggotaan Federasi Serikat Pekerja Metal Pada PT. Jfe Shoji Steel Indonesia Berbasis WEB. In Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer (pp. 257-INF).
- Karlingga, K. (2018). Peranan FSPMI Dalam Hubungan Industrial di Kabupaten Bekasi Tahun 1999-2012: Aksi Tutup Jalan Tol 27 Januari 2012 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Mohamad Anwar. 2019. "Peran Serikat Pekerja Dalam Menetapkan Upah Minimum Sebagai Upaya Perlindungan Upah Bagi Tenaga Kerja." Surya Kencana Dua : Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan Volume 6 Nomor 1.
- Nainggolan, A. S. (2014). Peran Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (Fspmi) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dan Kaum Buruh Di Berbek Industri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rosifany. 2019. "Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut Ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan." Jurnal ilmiah ilmu hukum Vol 4, No 2.
- Susilo, T. S., Taufiq, A., & Astrika, L. (2015). Peran Serikat Pekerja/serikat Buruh Di Kabupaten Purwakarta Dalam Proses Penetapan Upah Minimum (Studi Kasus Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia). *Journal of Politic and Government Studies*, 4(3), 171-180.
- Truna, D. S. (2013). Gerakan Buruh Studi Kasus: Peran Fspmi Dalam Gerakan Buruh Bekasi Menuntut Kenaikan Umk Tahun 2013 (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara